

ANALISIS KINERJA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC

Asma Azzahroh

PT.Bank Panin Dubai Syariah email: asma.azzahroiah14@gmail.com

Abstract. *This research is analyze the differences financial performance between 3 years before the IPO to 3 years after the IPO in PT Bank Panin Dubai Syariah with the 2011-2016 period. Analytical techniques used in this research include quantitative, and descriptive analysis method. This study aims to determine: Performance based on PT Bank Panin Dubai Syariah before and after going public? And How is the difference in performance of PT Bank Panin Dubai Syariah? The performance of PT Bank Panin Dubai Syariah is known based on the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC). This research method is a quantitative research method with descriptive analysis. The results of this study are, Performance of PT. Bank Panin Dubai Dubai Syariah before and after going public is in the Healthy category, there are no significant differences for the NPF, FDR variables, and there are significant differences in the LAR, GCG, ROA, NIM, and CAR variables.*

Key Word: IPO, RGEC, Risk Profile, GCG, Earning, Capital.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah sebagai satu –satunya Bank Syariah yang melakukan IPO pada tahun 2009. Metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data penelitian antara 3 tahun sebelum IPO hingga 3 tahun setelah IPO. Pendekatan penelitian secara kuantitatif, dan menggunakan studi komparatif. Teknik analisis dengan menggunakan teknik deskriptif, uji statistic inferensial, uji beda (*paired sampel T-test*). Analisis Kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah diketahui berdasarkan metode Risk Prfile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Kinerja PT. Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan setelah *go public* termasuk kategori Sehat, tidak terdapat perbedaan signifikan untuk variabel NPF, FDR, dan terdapat perbedaan signifikan pada variabel LAR, GCG, ROA, NIM, dan CAR.

Kata kunci: IPO, RGEC, Risk Profile, GCG, Earning, Capital,

1. PENDAHULUAN

Bank Syariah saat ini telah menjadi primadona bagi lembaga keuangan di Indonesia. Terbukti dengan melihat pesatnya perkembangan keuangan syariah di Indoensia, khususnya Perbank Syariah. Binti Sholihah dalam tulisannya berjudul Malaysia Teratas di Industri syariah. 17 Juni 2018 yang dipublish di Republika.co.id menyatakan dalam laporan *Global Islamic Finance Report* (GIFR) tahun 2018, menyatakan industri keuangan Islam global tumbuh bernilai lebih dari 2,4 triliun dolar

AS pada akhir tahun 2017. Indonesia telah berhasil menempati peringkat ke enam, yang didasarkan pada *Islamic Finance Country*.

Sejak tahun 2009 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. PT. Bank Panin Dubai Syariah berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Hal ini terlihat pada jumlah asset yang dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah. Sedangkan pada

Desember 2015 PT Bank Panin Syariah memiliki asset sebesar Rp. 7,134,235,- (dalam jutaan rupiah), yang telah mengalami kenaikan yang sangat signifikan, sebesar 97,07% jika dibandingkan dengan jumlah asset PT Bank Panin Dubai Syariah pada akhir tahun 2009 yang merupakan tahun pertama setelah spin off sebesar Rp. 161,649,- (dalam jutaan rupiah). Pencatatan Saham di Bursa dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014. PT Bank Panin Syariah melakukan peningkatan Modal Dasar PT Bank Panin Syariah dari Rp 2 T menjadi Rp 3,9 T, dan menjadi salah satu dari 10 Bank Syariah terbesar di Indonesia.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi rumusan masalah pada penelitian ini:

- a. Bagaimana Kinerja (Risk Profile, GCG, Nilai Aspek Earning, dan Aspek Capital) PT Bank Panin Dubai Syariah sebelum Go Public ?
- b. Bagaimana Kinerja (Risk Profile, GCG, Nilai Aspek Earning, dan Aspek Capital) PT Bank Panin Dubai Syariah setelah Go Public ?
- c. Apakah ada perbedaan kinerja antara sebelum dan sesudah GO Public?

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Pendekatan RGEC

a) Risk Profile (Profil Risiko)

Penilaian terhadap risiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini mengukur faktor risk profile dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus

NPF dan risiko likuiditas dengan rumus FDR, dan LAR.

Rasio kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF), dengan membandingkan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. NPF berpengaruh negative terhadap kinerja perbankan. Semakin besar nilai NPF dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan (*income*) dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi laba. Kinerja bank dikategorikan sehat, maka bank harus menjaga NPF nya dibawah 5%.

Tabel 1. Kriteria Penilaian NPF

Kriteria	Predikat Komposit
$NPF < 2\%$	Sangat Baik
$2 \leq NPF < 5\%$	Baik
$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Baik
$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang baik
$NPF \geq 12\%$	Tidak baik

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yaitu rasio antara jumlah seluruh kredit yang diberikan Bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Tabel 2 Kriteria Penilaian Rasio FDR

Kriteria	Predikat Komposit
$50\% < FDR \leq 75\%$	Sangat Baik
$75\% < FDR \leq 85\%$	Baik
$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Baik
$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang baik
$FDR \geq 120\%$	Tidak baik

Loan to Asset Ratio (LAR) yaitu rasio yang merupakan perbandingan antara total

pinjaman yang diberikan dengan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi tingkat rasio ini akan menunjukkan semakin rendahnya tingkat likuiditas bank yang bersangkutan. Berikut predikat nilai komposit *Loan to Asset Ratio*:

Tabel 3 Kriteria Penilaian Rasio LAR

b) Good Corporate Governance (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 2 penilaian terhadap faktor GCG sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip GCG tersebut diantaranya: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran. Klasifikasi hasil akhir pada akhir penilaian *self assessment Good Corporate Governance* (GCG), adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Nilai Komposit GCG

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
1.5 < Nilai Komposit < 2.5	Baik
2.5 < Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
3.5 < Nilai Komposit < 4.5	Kurang baik
4.5 < Nilai Komposit < 5	Tidak baik

c) Earning

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya semakin

rendah rasio ini semakin jelek, artinya perusahaan semakin menurun. Untuk mengukurnya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) atau dan *Net Interest Margin* (NIM).

ROA (*Return On Assets*) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset (total aktiva). Maka semakin besar ROA, semakin besar pula

Kriteria	Predikat Komposit
50% < LAR ≤ 75%	Sangat Baik
75% < LAR ≤ 85%	Baik
85% < LAR ≤ 100%	Cukup Baik
100% < LAR ≤ 120%	Kurang baik
LAR ≥ 120%	Tidak baik

tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja yang semakin baik. (Subhi, 2018)

Tabel 5 Kriteria Penilaian Rasio ROA

Kriteria	Predikat Komposit
ROA > 1,5%	Sangat Baik
1,25% < ROA ≤ 1,5%	Baik
0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Baik
0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang baik
ROA ≤ 0%	Tidak baik

NIM (*Net Interest Margin*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar nilai NIM, maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva

produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi sehat.

Tabel 6 Kriteria Penilaian Rasio NIM

Nilai Komposit	Predikat Komposit
$NIM > 3\%$	Sangat Baik
$2\% < NIM \leq 3\%$	Baik
$1.5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Baik
$1\% < NIM \leq 1.5\%$	Kurang baik
$NIM \leq 1\%$	Tidak baik

d) Capital

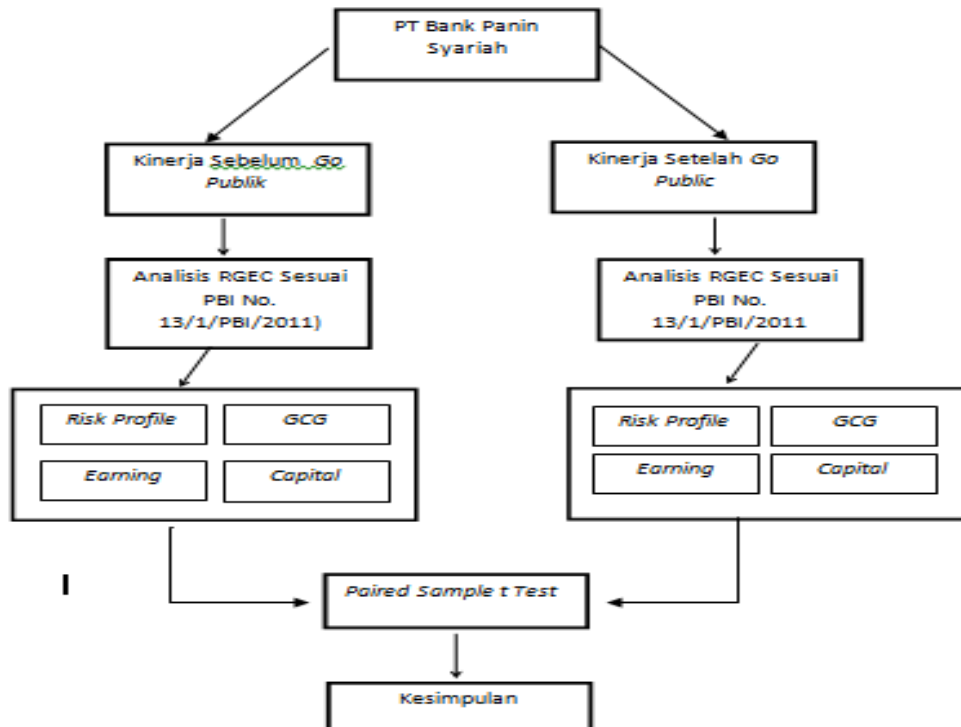
Capital atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Semakin

besar nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*, maka semakin baik juga kemampuan bank dalam menghadapi profik risiko dan menjalankan operasionalnya. Berikut kriteria penilaian CAR:

Tabel 7 Kriteria Penilaian Rasio CAR

Kriteria	Predikat Komposit	
$CAR \geq 12\%$	Sangat Baik	
$9\% < AR \leq 12\%$	Baik	
$8\% < CAR \leq 9\%$	Cukup Baik	
$6\% < CAR \leq 8\%$	Kurang baik	
$CAR \leq 6\%$	Tidak baik	

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Terdapat perbedaan kinerja operasi perusahaan sebelum dan sesudah pt Initial Public Offering berdasarkan:

- H1 = Terdapat perbedaan nilai NPL sebelum dan sesudah Go Public
- H2. = Terdapat perbedaan nilai LDR sebelum dan sesudah Go Public
- H3 = Terdapat perbedaan nilai LAR sebelum dan sesudah Go Public
- H4 = Terdapat perbedaan nilai GCG sebelum dan sesudah Go Public
- H5 = Terdapat perbedaan nilai ROA sebelum dan sesudah Go Public
- H6 = Terdapat perbedaan nilai NIM sebelum dan sesudah Go Public
- H7 = Terdapat perbedaan nilai CAR sebelum dan sesudah Go Public

3. METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan studi komparatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dekriptif, yang mendeskripsikan bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah *go public* dalam bentuk tabel Sugiyono (2012) yang berisikan nilai : nilai Mean, nilai minimal, dan maksimal. (Artyka. 2015).

3.1.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* PT Bank Panin Dubai Syariah antara 3 tahun sebelum melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dan 3 tahun setelah melakukan IPO.

3.1.2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Pengukuran variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	<i>Risk Profile</i>	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
		$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
		$\text{LAR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	Penilaian dengan komposisi <i>self assesment</i>
3	<i>Earning (Rentabilitas)</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$
		$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$
4	<i>Capital</i>	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan data populasi karena menggunakan keseluruhan data dan laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah sebagai sampel penelitian dengan kriteria data yang digunakan adalah:

1. Laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan di website PT Bank Panin Dubai Syariah.
2. Laporan *good corporate governance* PT Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan di

website PT Bank Panin Dubai Syariah.

3. Periode laporan yang digunakan adalah tiga tahun sebelum go public (Tahun 2011-2013) dan tiga tahun setelah go public (Tahun 2014-2016).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yang dapat berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan. (Ghozali, 2013). Data kuantitatif termasuk data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari *annual report* PT Bank Panin Dubai Syariah.

Data yang digunakan merupakan data time series, dimana data time series yang digunakan berupa *annual report* dari tahun 2011 sampai 2016 untuk memberikan gambaran kinerja keuangan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang diperlukan

untuk penelitian ini didapat dari *annual report* PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2011-2016. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs PT. Bank Panin Dubai Syariah (www.paninbanksyariah.co.id) dan dari BEI (www.idx.co.id).

3.5 Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data yang berlangsung saat ini atau masa lampau, kemudian data tersebut dijelaskan, dideskripsikan, dalam bentuk tabel. Karakteristik yang digunakan, antara lain: nilai Mean, Median, minimal, dan maksimal. (Artyka. 2015).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif PT. Bank Panin Dubai Syariah Sebelum dan Setelah Go Public

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif penelitian.

Tabel 9 Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah Go Public

Variabel	Sebelum			Sesudah		
	Tahun	Nilai	Rata-Rata	Tahun	Nilai	Rata-Rata
<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	2011	0,88	0,70	2014	0,53	1,81
	2012	0,20		2015	2,63	
	2013	1,02		2016	2,26	
<i>Financing Deposit Ratio (FDR)</i>	2011	162,97	125,75	2014	94,04	94,15
	2012	123,88		2015	96,43	
	2013	90,4		2016	91,99	
<i>Lending Asset Ratio (LAR)</i>	2011	29,67	42,82	2014	76,29	75,52
	2012	34,79		2015	78,78	
	2013	64,02		2016	71,51	

<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	2011	1,95	1,55	2014	1,40	1,70
	2012	1,35		2015	1,85	
	2013	1,35		2016	1,85	
<i>Return on Asset (ROA)</i>	2011	1,75	2,02	2014	1,99	1,16
	2012	3,29		2015	1,14	
	2013	1,03		2016	0,37	
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2011	7,00	6,89	2014	8,93	10,42
	2012	6,67		2015	10,32	
	2013	7,02		2016	12,01	
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	2011	61,98	38,33	2014	25,69	21,38
	2012	32,20		2015	20,30	
	2013	20,83		2016	18,17	

Sumber: Annual Report PT. Bank Panin Syariah (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 9, nilai rata-rata (*mean*) Variabel NPF sebelum dan sesudah *go public* termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan PT. Bank Panin Dubai Syariah tetap mampu menjaga kualitas kreditnya sesuai dengan Standar terbaik NPF menurut Bank Indonesia (BI) adalah berada dibawah 5% (Artika, 2015).

Pada variabel FDR, nilai rata-rata (*mean*) sebelum *go public* berada pada kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan lebih besar dibandingkan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki. sehingga menunjukkan adanya risiko likuiditas. Sedangkan setelah *go public* nilai rata-rata (*mean*) termasuk kategori cukup sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah mampu menjaga ketersediaan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki dibandingkan dengan pembiayaan yang disalurkan.

Sebelum *go public*, nilai rata-rata (*mean*) variabel Lending Asset Ratio (LAR) termasuk dalam kategori sangat baik. Dari statistik deskriptif ini ditemukan bahwa nilai LAR mengalami kenaikan antara sebelum *go public* dan setelah *go public*. Sedangkan setelah *go public* terjadi kenaikan nilai rata-rata (*mean*) variabel

LAR menjadi kategori baik. Walau begitu, PT. Bank Panin Dubai Syariah dapat dikatan masih cukup solvable untuk mendukung pembiayaan yang disalurkan melalui aset yang dimiliki dengan mengatur tingkat pembiayaan yang disalurkan.

Nilai rata-rata (*mean*) variabel Return on Asset (ROA) sebelum *go public* termasuk dalam ketgori sangat sehat. Sedangkan terjadi penurunan nilai ROA menjadi kategori cukup baik. Return on Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan optimalisasi aset yang dimiliki. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan dalam kemampuan mengoptimalkan aset untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan periode sebelum *Go Public*. Jika mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang menyatakan standar ideal ROA sebesar 1,5% maka kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan setelah *go public* masih berada pada kondisi ideal. (Fally, 2016)

Variabel Net Interest Margin (NIM) sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai rata-rata (*mean*) berada di kategori Sangat baik. Dari statistik deskriptif ini diketahui terjadi kenaikan nilai variabel NIM sebelum *go public* dan

setelah go public yang berarti bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah mampu mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Nilai rata-rata (mean) variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) sebelum dan sesudah go public berada pada kategori sangat baik karena memiliki nilai lebih besar dari 12%. Apabila jika mengacu pada ketentuan Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) bahwa standar terbaik atau minimum CAR adalah 8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah memiliki tingkat kecukupan modal yang sangat baik. (Fally, 2016)

4.2 Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
NPL	0,200	Data berdistribusi normal
FDR	0,223	Data berdistribusi normal
LAR	0,200	Data berdistribusi normal
GCG	0,141	Data berdistribusi normal
ROA	0,247	Data berdistribusi normal
NIM	0,174	Data berdistribusi normal
CAR	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: SPSS 23, Data Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 5.3 diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai $p\text{-value} > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian hipotesis untuk melakukan uji beda dapat dilakukan dengan uji *Paired Samples T-test*. Hal tersebut dikarenakan data berdistribusi normal (Handyani; 2008).

4.3 Hasil Uji Korelasi Variabel Sebelum dan Sesudah Go Public

Tabel 11 Hasil Uji Korelasi Variabel Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Variabel	Correlasi	Sig.	Kesimpulan
NPF	0,505	0,663	Tidak Terdapat Hubungan Signifikan
FDR	0,421	0,723	Tidak Terdapat Hubungan Signifikan
LAR	0,886	0,007	Terdapat Hubungan Signifikan
GCG	0,889	0,000	Terdapat Hubungan Signifikan
ROA	0,724	0,001	Terdapat Hubungan Signifikan
NIM	0,753	0,002	Terdapat Hubungan Signifikan
CAR	0,940	0,002	Terdapat Hubungan Signifikan

Sumber: SPSS 23, Data Diolah

Berdasarkan tabel 5.4 berikut adalah pembahasan dari uji korelasi variabel sebelum dan sesudah *Go Public*

- Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada variabel NPF sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\geq 0,05$.
- Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan signifikan pada variabel FDR sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\geq 0,05$.
- Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan pada variabel LAR sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$.
- Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan pada variabel GCG sebelum dan sesudah

- Go Public. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$
- e. Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan pada variabel ROA sebelum dan sesudah Go Public. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$.
 - f. Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan pada variabel NIM sebelum dan sesudah Go Public. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$
 - g. Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan pada variabel CAR sebelum dan sesudah Go Public. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Selain itu, terlihat bahwa sumbangan Go Public terhadap CAR Bank Syariah Panin sebesar $(0,940)^2 = 0,88$ atau 88%. Sedangkan sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.4 Hasil Uji Beda Variabel Sebelum dan Sesudah Go Public

Tabel 12 Hasil Uji Beda Variabel Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Variabel (Sebelum-Sesudah)	Mean	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
NPF	-1,10	0,303	Tidak terdapat perbedaan signifikan
FDR	31,59	0,263	Tidak terdapat perbedaan signifikan
LAR	32,70	0,002	Terdapat perbedaan signifikan
GCG	-0,15	0,001	Terdapat perbedaan signifikan
ROA	-1,14	0,003	Terdapat perbedaan signifikan
NIM	-3,52	0,008	Terdapat perbedaan signifikan

CAR	-3,05	0,002	Terdapat perbedaan signifikan
-----	-------	-------	-------------------------------

Sumber: SPSS 23, Data Diolah

Berdasarkan Tabel 5.5 berikut adalah pembahasan dari uji beda variabel sebelum dan sesudah *Go Public*

1. Berdasarkan hasil uji beda, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada variabel NPF sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\geq 0,05$.
2. diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada variabel FDR sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\geq 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji beda, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel LAR sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$.
4. Berdasarkan hasil uji beda, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel GCG sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$.
5. Berdasarkan hasil uji beda, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel ROA sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$.
6. Berdasarkan hasil uji beda, diketahui bahwa terdapat terdapat perbedaan signifikan pada variabel NIM sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$.
7. Berdasarkan hasil uji beda, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel CAR sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Perbedaan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *Go Public*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan variabel NPF sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai signifikansi $\geq 0,05$. NPF (*Non Performing Financing*) adalah kredit-kredit yang tidak memiliki *performance* yang baik dan diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet. Namun dengan nilai maksimum sesudah PT. Bank Panin Syariah *Go Public* sebesar 2,63% menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menjaga kualitas kreditnya sesuai dengan Standar terbaik NPF menurut Bank Indonesia (BI) yaitu NPF berada dibawah 5%. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan (2007), Fally (2015) dan Wijaya (2018) bahwa dengan meningkatnya jumlah modal PT. Bank Panin Dubai Syariah tidak menimbulkan perbedaan signifikan pada variabel NPF sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembiayaan seiring dengan meningkatnya modal Bank Panin Dubai Syariah sesudah *go public*.

4.5.2 Perbedaan *Financing Deposit Ratio* (FDR) Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *Go Public*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan variabel FDR sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai signifikansi $\geq 0,05$. FDR merupakan indikator likuiditas perusahaan yang menggambarkan komposisi pembiayaan dibandingkan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang

dihimpun oleh Bank. Standar terbaik FDR menurut PBI Tahun 2012 tentang pendanaan jangka pendek bagi bank umum syariah adalah 85-110%. Menurunnya nilai FDR menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Syariah memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik untuk menjaga dana yang dikeluarkan melalui pembiayaan. Setelah PT. Bank Panin Syariah melakukan *Go Public* tingkat likuiditas dapat dijaga dengan persentase di bawah 100%. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fally (2015), Wijaya (2018), dan Saputro (2018) bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan variabel NPF sebelum dan sesudah *Go Public*.

4.5.3 Perbedaan *Lending Asset Ratio* (LAR) Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *Go Public*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel LAR sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$. LAR merupakan indikator untuk mengukur likuiditas aset yang tersedia dibandingkan pembiayaan yang disalurkan. Sesudah Bank Panin Syariah melakukan *Go Public*, jumlah aset secara signifikan meningkat menjadi 6,2 Triliun pada Tahun 2014 dibandingkan Tahun 2013 sebesar 4 Triliun (Annual Report Bank Panin Syariah, 2014). Meningkatkan jumlah aset menyebabkan Bank memiliki ketersediaan aset yang cukup untuk menangani pembiayaan yang disalurkan.

4.5.4 Perbedaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *Go Public*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel GCG sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Good Corporate Governance merupakan salah satu komponen penilaian dalam metode RGEK dan bukan merupakan penilaian terhadap kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, laporan pelaksanaan GCG dibuat terpisah dari laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan setelah Bank Panin Syariah *Go Public* dikarenakan komponen-komponen GCG yang semakin baik seperti Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, dan lain-lain (Gitman, 2012).

4.5.5 Perbedaan Return on Asset (ROA) Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah Go Public

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel ROA sebelum dan sesudah *Go Public*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2018), berbeda dengan penelitian Setiawan (2008), Fally (2018), Saputro (2018) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*. *Return On Assets* (ROA) adalah, rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Peningkatan kinerja keuangan setelah *go public* menunjukkan bahwa motif utama perusahaan untuk melakukan *go public* adalah motif finansial (Kasmir, 2014). Selain motif finansial, motif-motif non finansial seperti untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan profesionalisme melalui ekspansi bisnis

atau perluasan usaha, investasi baru dan mengambil alih usaha lain, meningkatkan nilai perusahaan.

4.5.6 Perbedaan Net Interest Margin (NIM) Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah Go Public

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel NIM sebelum dan sesudah *Go Public*, dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Hasil ini tentu berbeda dengan penelitian Setiawan (2007), Fally (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Perbedaan yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah setelah *Go Public* mampu mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Sama halnya dengan faktor *earnings* lainnya seperti ROA juga mengalami penurunan nilai rata-rata (*mean*). Namun, jika mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang menyatakan standar ideal NIM sebesar $>5\%$ (Minarrohmah; 2014) maka kinerja PT. Bank Panin Syariah sebelum dan setelah *go public* berada pada kondisi ideal.

4.5.7 Perbedaan Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah Go Public

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel CAR sebelum dan sesudah *Go Public*. Sama dengan penelitian yang oleh Saputro (2018) dan Fally (2016), Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Pada tahun 2014 PT. Bank Panin Syariah melakukan *go public* sehingga bank mendapatkan tambahan dana dari hasil penjualan saham. Apabila jika mengacu pada ketentuan Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal

minimum (KPMM) bahwa standar terbaik atau minimum CAR adalah 8% (Khalil; 2016), maka PT. Bank Panin Dubai Syariah berada dalam kategori Baik. Berbeda dengan penelitian Wijaya (2018) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *go public*, kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan yang disalurkan, karena bertambahnya penggunaan modal yang dimilikinya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pada 3 tahun sebelum Go Public (2011-2013), kondisi keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah rata-rata berada pada kategori nilai Baik. Hal ini dapat dilihat pada variabel NPF yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, variabel FDR kategori Tidak Baik, variabel LAR termasuk kategori Sangat Baik, variabel GCG termasuk kategori Baik, variabel ROA termasuk kategori Sangat Baik, variabel NIM termasuk kategori Sangat Baik, dan variabel CAR termasuk kategori Sangat Baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, setelah Go Public, PT. Bank Panin Dubai Syariah masih tetap dapat mempertahankan posisi baiknya. Hal ini dapat terlihat dari nilai variabel NPF yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, variabel FDR kategori Cukup Baik, variabel LAR termasuk kategori Baik, variabel GCG termasuk kategori Sangat Baik, variabel ROA termasuk kategori Cukup Baik, variabel NIM termasuk kategori Sangat Baik, dan variabel CAR termasuk kategori Sangat Baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan variabel NPF, dan variabel FDR sebelum dan sesudah Go Public. Sedangkan pada variabel LAR, variabel GCG, variabel ROA, variabel NIM dan variabel CAR, terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah Go Public.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto; Kamaliah; Zulbahridar. 2016. "Kinerja Financial Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Milik Swasta DI Provinsi Riau" *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol.5 No.1. hal 11-24.
- Ahsan, Mohammad Kahrul. 2016. "Measuring Financial Performance Based on CAMEL, A Study on Selected Islamic Bank in Bangladesh" *Asian Business Review*. Vol 6 No. 1. Hal.47-56
- Akhter, Waheed. Et al. 2011. "Efficiency and Performance of Islamic Banking: The Case of Pakistan". *Far East Journal of Psychology and Business*, Vol 2 No.2, hal 54-70.
- Artyka, Nur. (2015) "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Periode 2011-2013." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astutik, Puji. 2014. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)" *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Budiman, Teguh. Farida Titik Kristanti. (2017) "Islamic Bank Listed in Financial Market: Risk,

- Governance, Earning, and Capital" *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, Vol. 9 No.1, hal 1-12.
- Doski, Dr. Shivan Ahmed Mohammad. (2014) "The Effect Of Initial Public Offering On Company Performance. A Case Study On Asia Cell in Kurdistan Region" *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol5 No.18. hal 103-117.
- Fally, Queenindya Permata. 2016. "Analisis Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Setelah *Go Public* Dengan Metode RGEC (Studi Kasus pada Bank Panin SYyariah Periode 2013-2014) " *Skripsi*. Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fatimah, Siti. 2014. "Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah." *Al-Iqtishad*. Vol.4 No.1. hal 53-72.
- Harjito, D. Agus. 2014. " *Manajemen Keuangan Edisi ke 2* " Ekonisia. Yogyakarta.
- Ikhsan, Adhisyahfitri Evalina. 2011. "Analisis Kinerja Perusahaan: Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering di Bursa Efek Indoensia". *Jurnal Ekonom*, Vol.14, No.1, hal 38-45.
- Jaffar Muhammad; Irfan Manarvi. (2011) "Performance Comparison of Islamic and Conventional Banks in Pakistan" *Global Journals Inc*. Vol.11. No.1. hal 61-66.
- Khalil, Muhammad: Raida Fuadi. 2016. "Analisis Penggunaan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital* (RGEC) Dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol.1, No.1, hal 20-35.
- Kiswanto, dan Asri Purwanti. 2016. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variable Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia" *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.5 No.1, hal 15-36.
- Kutaran, Ahmet. Bunyamin Er. 2008. "The Post-Issue operating performance of IPOs is an emerging market: evidience from Istanbul Stuck Exchange). *Investment Management and Financial Innovations*, Vol.5, No.4. hal 50-62.
- Lasta, Heidy Arrvida, Zainul Arifin, Nila Firdausi Nuzula. (2014). "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk-profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.13 No.2, hal 1-10
- Mandasari, Jayanti. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Oendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013" *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.3, No.2, hal 363-374.
- Minarrohmah, Khisti, Fransisca Yaningwati, Nila Firdausi Nuzula. (2014). "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*)

- (Studi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2012)” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vo.17 No.1. hal 1-9.
- Minarrohmah, Khisti; Fransisca Yaningwati; Nila Firdausi Nuzula. 2014. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC(*Risk Profile, Good Coporate Governance, Earning, Capital*) (Studi pada PT Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2012)” *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.17 No.1, hal 1-9.
- Moin, Muhammad Sezhad. 2008 “Performance of Islamic Banking and Conventional Banking in Pakistan: A Comparatif Study” *Hogskolan Skovde*. Hal 1-47.
- Nazir, Mohammad. 1988. “*Metode Penelitian*”Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pandia, Frianto. 2012. “ *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*” Rineka Cipta. Jakarta.
- Pastusiak, Radoslaw; Monika Bolek; Maciej Malaczewski; Marta Kacprzyk. 2016 “Company Profitability Before And After IPO. Is It A Windows Dressing or Equity Dilution Effect” *Parague Economic Papers*. Vol.25 No.1. hal 112-124.
- Piu, Randa; Sri Murni; Victoria Untu. 2018. “Analisis Komparasi Kesehatan Perbankan Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Konvensional Buku Empat” *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.2. hal 738-747.
- Purwanto, Wawan H. 2011. “*Risiko Manajemen Perbankan*” CMB Press. Jakarta.
- Puspita, Ardian Eka. 2014. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012” *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahim, Ruzita Abdul; Nor Azizan Che Embi; Othman Yong. 2012 “Winner’s Curse and IPO Initial Performance: New Evidence From Malaysia” *International Journal Of Business And Management Studies*. Vol.4 No.2. hal 151-159.
- Santoso, Singgih. 2015. “*SPSS 20*” PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Saputro, Fadillah Mursid Aan. 2018. “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Panin Dubai Syariah Sebelum dan Sesudah Go Public Periode 2010-2017” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.
- Schiozer, Rafael; Raquel F Oliveira; Richard Saito. 2010. “Why do banks go public? Evidence from the 2005-2007 wave of Brazilian bank IPOs”. Hal 1-24
- Setiawan, Indrianto. 2007. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) (STudi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 1982-2006). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen, Proram Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Siraj, K.K, dan Sudarsanan Pillai. 2012. “Comparative Study on Performance of Islamic Banks and Conventional Bank in GCG Region” *Journal of Applied Finance & Banking*. Vol.2 No.3, hal 123-161.

- Sugari, B. P., Sunarko, B. and Giyatno, Y. (2015), "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile* , *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Sudirman.
- Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". CV Alfabeta. Bandung
- Susilowati, Fitria dan Lailatul Amanah. 2013. "Analisi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.2, No.3, hal 1-15.
- Umiyati dan Queenindya Permata Faly. 2015. "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol.2 No 2.
- Wei, Zuobao; Oscar Varela; Juliet D Souza; M Kabir Hassan. (2001) "The Financial and Operating Performance of China's Newly Privatized Firms" *Financial Management*. Vol.32 No.2. hal 107-126.
- Wijaya, Yovie (2018). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode RGEC Sebelum dan Sesudah *Go Public* (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2011-2016)" *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Universitas Raden Intan Lampung
- Yacheva, Nora; Muhammad Saifi, Zahroh Z.A. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.37, No. 1, hal 37-45.
- Yazdani, Leila; Sulaiman Aris. 2015. "An Assesment of The Performance of Initial Public Offeing (IPOs) in Malaysia" *Research Journal of Finance ad Accounting*. Vol.6 No.3. hal 1-5.